

ABSTRACT

Background: Inadequate reproductive health understanding among teenager. It is indicated through the escalation number of free sex behavior which leads to the increasing of teenage pregnancy and childbirth whether around the urban or suburb area. As well as the increasing number of teenage marriage.

Objective: To find out the relationship between reproductive health understanding and teenage childbirth rate.

Method: Descriptive correlational method using cross sectional approach. Women in labor of under 18 years old across Balikpapan city were taken as samples. There were 56 research subjects collected with purposive sampling technique. Research variables include the independent variable: reproductive health understanding and dependent variable: teenage childbirth. Chi square was applied to verify the data with significance limit: $P < 0,05$.

Result: Teenage childbirth rate with inadequate understanding were 77,6% and 22,4% with adequate understanding. Among adult childbirth, there were 81,0% acquired adequate understanding and only 19,0% with inadequate understanding about reproductive health. There was a significant relation between reproductive health understanding and the age of labor.

Conclusion: The correlation and significant relationship are detected between reproductive health understanding toward the teenage childbirth rate.

Key words: Reproductive health understanding, teenage childbirth rate

INTISARI

Latar Belakang: Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai. Indikasi ini dapat dilihat dari meningkatnya perilaku seks bebas yang menyebabkan tingginya persalinan usia muda baik di perkotaan maupun pedesaan dan peningkatan jumlah pernikahan usia remaja.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan tingkat persalinan usia muda.

Metode: Jenis penelitian deskriptif korelasi menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian perempuan bersalin usia dibawah 18 tahun di Kota Balikpapan. Jumlah besar sampel sebanyak 58 subjek penelitian dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas: pengetahuan kesehatan reproduksi dan terikat: tingkat persalinan usia muda. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan batas kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Tingkat persalinan usia dibawah umur mempunyai pengetahuan kurang 77,6% dan 22,4% pengetahuan baik. Pada usia cukup 81,0% mempunyai pengetahuan baik dan hanya 19,0% berpengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan tingkat usia persalinan

Kesimpulan: terdapat korelasi yang kuat serta hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap tingkat persalinan usia muda.

Kata Kunci: Pengetahuan kesehatan reproduksi, tingkat persalinan usia muda